

TESIS

**PENGARUH PARIWISATA TERHADAP
PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN ARSITEKTUR
KAMPUNG ADAT RAJA PRAILIU KABUPATEN
SUMBA TIMUR**



MELDY OLY

No. Mhs : 175402761/PS/MA

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : MELDY OLY
Nomor Mahasiswa : 175402761/PS/MTA
Konsentrasi : Arsitektur Digital
Judul Tesis : PENGARUH PARIWISATA TERHADAP
PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN
ARSITEKTUR KAMPUNG ADAT RAJA
PRAILIU KABUPATEN
SUMBA TIMUR

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

14/1 - 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : MELDY OLY
Nomor Mahasiswa : 175402761/PS/MTA
Konsentrasi : Arsitektur Digital
Judul Tesis : PENGARUH PARIWISATA TERHADAP
PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN
ARSITEKTUR KAMPUNG ADAT RAJA
PRAILIU KABUPATEN SUMBA TIMUR

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T. (Pembimbing I)	22-1-2020	
Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D. (Penguji I)	22-1-2020	
Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D (Penguji II)	22-1-2020	

Ketua Program Studi Magister Arsitektur



Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda – tangan di bawah ini, saya :

Nama : MELDY OLY

NPM : 175402761

Dengan sungguh – sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa,
Tesis yang berjudul:

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERUBAHAN
DAN KEBERTAHANAN ARSITEKTUR KAMPUNG
ADAT RAJA PRAILIU KABUPATEN SUMBA TIMUR

Benar – benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam penulisan tesis ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya tesis ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Magister Arsitektur – Program Pascasarjana – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan sungguh – sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Meldy Oly

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus, yang tak hentinya memberikan limpahan kasih sayang, kemudahan, petunjuk dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul ***PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN ARSITEKTUR KAMPUNG ADAT RAJA PRAILIU KABUPATEN SUMBA TIMUR*** Penulisan ini melibatkan banyak pihak yang telah memberi dukungan, informasi, dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas yang telah mendidik saya sehingga terselesaikan Tesis ini.
2. Ibu Khaerunnisa, ST., M.Eng, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur, universitas Atma Jaya Yogyakarta dan sebagai dosen penguji yang memberikan saran yang bermanfaat.
3. Bapak Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan bimbingan sehingga dapat terselesaikanya tesis ini.
4. Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D. dan Ibu Khaerunnisa, ST., M.Eng, Ph.D., sebagai dosen penguji yang memberikan saran yang bermanfaat
5. Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan bantuan setiap saat.

Penulis menyadari kesempurnaan memang masih jauh dalam penyusunan penulisan tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 06 November 2019

Penulis,
Meldy Oly

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISTILAH	ix
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Wilayah.....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
1.6 Keaslian Penelitian.....	7
1.7 Jadwal Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Sejarah Suku Sumba.....	13
2.2 Sistem Kepercayaan Marapu	14
2.3 Tata Letak Permukiman.....	17
2.4 Rumah Adat Sumba.....	20
2.5 Pengertian Identitas.....	23
2.6 Perubahan dan Kebertahanan Arsitektur Rumah Adat	24
2.6.1 Teori Perubahan bentuk atau Transfirmasi Arsitektur...	27
2.6.2 Proses perubahan bentuk atau Transformasi.....	28

2.7	Teori Skala Perubahan.....	28
2.8	Pariwisata.....	30
2.9	Kampung Wisata dan Kampung Adat.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1	Sumber Data Penelitian.....	33
3.2	Pendekatan Penelitian.....	34
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Wawancara.....	35
3.3.2	Observasi Lapangan.....	36
3.3.3	Dokumentasi.....	37
3.3.4	Alat Pengumpulan Data.....	38
3.4	Panduan Pengumpulan Data.....	38
3.5	Metode Analisis.....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....		41
4.1	Kecamatan Kambera.....	41
4.1.1	Batas Administrasi dan Orientasi Geografis Kecamatan.....	41
4.2	Kampung Raja Prailiu.....	43
4.3	Penduduk Kampung Raja Prailiu.....	43
4.4	Sejarah Kampung Raja Prailiu.....	44
4.5	Tradisi Kampung Raja Prailiu.....	45
4.5.1	Kehamilan dan Kelahira.....	45
4.5.2	Peminangan dan Perkawinan.....	47
4.5.3	Kematian dan Penguburan.....	48
4.6	Kampung Adat Raja Prailiu.....	50
4.6.1	Tata Letak Ruang Luar.....	50
4.6.2	Ruang Dalam Rumah Adat Raja Prailiu.....	53
4.7	Aktivitas Pariwisata.....	56

**BAB V ANALISIS PERUBAHAN DAN KEBERTAHANAN
FISIK DAN NON FISIK KAMPUNG RAJA**

PRAILIU	60
5.1 Tata Spasial Kampung Raja Prailiu.....	60
5.1.1 Perubahan dan Kebertahanan pada Tata Spasial Kampung Raja Prailiu.....	68
5.2 Rumah Adat Kapung Raja Prailiu.....	71
5.2.1 Bentuk Ruang Dalam.....	71
5.2.2 Bentuk Tampilan Bangunan Rumah Adat.....	80
5.2.3 Material Bangunan Rumah Adat.....	82
5.3 Fungsi Ritual Adat Pada Rumah Raja Prailiu.....	85
5.4 Elemen Fisik dan Non Fisik Yang Tetap Di Pertahankan Untuk Pembentuk Identitas Kampung Adat Raja Prailiu.....	93
5.4.1 Tata Spasial Kampung.....	93
5.4.2 Rumah Adat Raja Prailiu.....	95
5.4.3 Ritual Adat pada Kampung Raja Prailiu.....	99
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	102
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 1.2	Jadwal Penelitian.....	11
Tabel 3.1	Panduan Pengumpulan Data.....	38
Tabel 3.2	Metode Analisis.....	39
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kecamatan Kambera.....	42
Tabel 4.2	Nama Istilah Ruang Dalam Rumah Adat Secara Horizontal.	54
Tabel 4.3	Nama Istilah Ruang Dalam Rumah Adat Secara Vertikal...	55
Tabel 6.1	Perubahan dan Kebertahanan Fisik Pada Kampung Raja Prailiu.....	103
Tabel 6.2	Elemen Fisik dan Non Fisik Yang Di Pertahankan Sebagai Bentuk Identitas.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Pada Material Atap Rumah Kampung Raja.....	3
Gambar 1.2	Rumah Galeri dan Penginapan pada Kampung Adat Raja Prailiu.....	4
Gambar 1.3	Kondisi Eksisting Pembuangan Akhir Saluran Irigasi Primer Desa Panjangrejo	10
Gambar 2.1	Denah Rumah di Ratenggaro dengan ruang Mata Marapu	16
Gambar 2.2	Pembagian ruang vertikal sebagai perwujudan lapisan bumi pada rumah.....	17
Gambar 2.3	Pola pemukiman Suku Sumba dusun Prai Goli, Weiwuli dan Weikawolu.....	18
Gambar 2.4	Skema tata ruang dan hirarki pada pemukiman adat Sumba.....	19
Gambar 2.5	Potongan rumah adat Sumba.....	21
Gambar 2.6	Denah rumah adat Sumba di daerah Wanukaka.....	22
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kecamatan Kambera.....	42
Gambar 4.2	Tampak Atas Kampung Adat Raja Prailiu.....	43
Gambar 4.3	Kampung Adat Tertua di Sumba Timur (kampung praingu lewa paku).....	45
Gambar 4.4	Rumah tempat penyimpanan mayat pada kampung Raja Prailiu.....	48
Gambar 4.5	Upacara penguburan pada kampung Raja Prailiu.....	49
Gambar 4.6	Tata Letak Ruang Luar kampung Raja Prailiu.....	50
Gambar 4.7	Gerbang masuk dan Kubur batu megalitik.....	51
Gambar 4.8	Tata Spasial Kampung Raja Prailiu.....	52
Gambar 4.9	Denah Rumah Adat (secara horizontal).....	53
Gambar 4.10	Potongan Rumah Adat (secara vertikal).....	55
Gambar 4.11	Keunikan Kampung Raja sebagai potensi wisata	58
Gambar 4.12	Fasilitas Galeri yang ada di Kampung Raja Prailiu	59
Gambar 5.1	Peta pola permukiman dan kepadatan permukiman.....	60

Gambar 5.2	Peta Perkembangan Jaringan Jalan pada Kampung.....	62
Gambar 5.3	Rumah panggung dan rumah biasa masyarakat kampung raja.....	63
Gambar 5.4	Peta Perubahan dan Penambahan Fasilitas pariwisata.....	65
Gambar 5.5	Peta Batu Kubur Menggunakan Material Beton.....	66
Gambar 5.6	Peta Kebertahanan dan Penambahan Fasilitas.....	67
Gambar 5.7	Denah Rumah Adat Raja Prailiu.....	71
Gambar 5.8	Ruang Ngetakatuda pada rumah Adat.....	72
Gambar 5.9	Ruang Mbangga pada rumah Adat.....	73
Gambar 5.10	Ruang kaheli bokul pada rumah Adat.....	74
Gambar 5.11	Ruang AU pada rumah Adat.....	75
Gambar 5.12	Ruang Hanamba pada rumah Adat.....	76
Gambar 5.13	Ruang Kiri kaheli pada rumah Adat.....	76
Gambar 5.14	Ruang Nggala pada rumah Adat.....	77
Gambar 5.15	Perubahan Fungsi Bentuk Dalam Bangunan Rumah Adat	78
Gambar 5.16	Tampak depan rumah Adat Raja Prailiu.....	80
Gambar 5.17	Tampak Samping rumah Adat Raja Prailiu	80
Gambar 5.18	Tampak Belakang rumah Adat Raja Prailiu.....	81
Gambar 5.19	Tiang Inti Rumah (kambaniru urat) sebagai Tempat Ritual.....	86
Gambar 5.20	Fungsi Ruang Sat Ritual Kehamilan dan Kelahiran.....	87
Gambar 5.21	Fungsi Ruang Saat Ritual Kehamilan dan Kelahiran.....	89
Gambar 5.22	Fungsi Ruang Saat Ritual Kematian.....	90
Gambar 5.23	Bentuk Bagian Atap Pada Rumah Adat Raja Prailiu.....	95
Gambar 5.24	Bentuk Bagian Badan Pada Rumah Adat Raja Prailiu.....	96
Gambar 5.25	Bentuk Bagian kaki Pada Rumah Adat Raja Prailiu.....	96
Gambar 5.26	Bentuk Denah Pada Rumah Adat Raja Prailiu.....	97
Gambar 5.27	Perubahan Fungsi Ruang Pada Rumah Adat.....	98
Gambar 5.28	ruang ritual dan upacara kematian (mengantar jenazah raja).....	99

Gambar 5.29 Ruang Ritual Pada Rumah Raja Prailiu..... 101



DAFTAR ISTILAH

1. Maramba	Raja
2. Kabihu	Pejabat Adat
3. Ata Ngandi	Hamba
4. Uma Mbatunggu	Rumah Adat
5. Marapu	Pemujaan kepada arwah nenek moyang
6. Belis	Mas kawin
7. Praingu	Kampung
8. Ngetakatuda	Ruang tidur khusus pemmilik
9. Mbangga	Ruang tengah
10. Au	Perapian
11. Kaheli bokul	Ruang tidur tamu
12. Hanamba	Teras depan/ Ruang duduk depan
13. Nggala	Ruang duduk tamu untuk Raja
14. Panolang	Tangga
15. Mbatang	Nok rumah
16. Huku usuk	Rangka atap
17. Patiang	Penyangga atap
18. Hindi	Loteng
19. Hindi eti	Tempat taruh wajan dan piring
20. Kunjur kanawa mayela ana ratu	Empat tiang tengah bangunan
21. Kambaniru urat	Tiang utama/ inti rumah
22. Pamandungu pelugu	Upacara mengencangkan janin
23. Dekangu tamu	Upacara pemberian nama pada anak
24. Mamuli	Mas kawin berupa simbol reproduksi wanita
25. Ratu	Pendeta Marapu
26. Praimarapu	Surga

INTISARI

Kampung Raja Prailiu merupakan salah satu Kampung Adat di kabupaten Sumba Timur yang memiliki potensi wisata budaya. Kampung Raja Prailiu memiliki Tradisi Ritual adat istiadat dan arsitektur yang menarik sehingga menjadi potensi wisata budaya yang cukup kuat. Masyarakat Kampung Raja Prailiu di Sumba Timur memiliki tradisi ritual adat kebudayaan yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi hingga sekarang. Kampung Raja sendiri merupakan salah satu fasilitas penting bagi pemerintah dan masyarakat, sebagai tempat untuk melakukan kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung. Keunikan kampung raja prailiu sendiri yaitu memiliki rumah adat, batu kubur megalitik dan tempat ritual yang masih dipertahankan sampai sekarang. Penelitian ini tentang Perubahan dan keberlanjutan Kampung Raja Prailiu yang dipengaruhi oleh pariwisata, merupakan fokus penelitian yang penting untuk melihat hal-hal atau elemen-elemen arsitektur apa saja yang berubah dan bertahan sebagai pengaruh dari Aktivitas wisata dan melihat elemen arsitektur apa saja yang harus dipertahankan sebagai bentuk identitas kampung raja prailiu. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan terjadi pada tata spasial kampung dan rumah adat yakni adanya perubahan yang terjadi akibat dari masuknya aktivitas wisata dan adanya penambahan fasilitas dalam kampung agar mendapatkan daya tarik wisatawan.

Kata Kunci: Kampung Raja Prailiu, Perubahan, Keberlanjutan, Aktivitas Pariwisata

ABSTRACT

Raja Prailiu is one of the Traditional Villages in East Sumba district which has the potential for cultural tourism. Raja Prailiu village has an interesting tradition of culture and architecture so that it becomes a strong cultural tourism potential. Raja Prailiu Village people in East Sumba have traditional cultural rituals that have been carried down from generation to generation until now. Raja Prailiu village itself is one of the important facilities for the government and the community, as a place to conduct social, economic and cultural activities for the people and tourists who visit. The uniqueness of the Raja Prailiu village itself is that it has a traditional house, a megalithic grave stone and a ritual site that is still preserved today. This research on the Change and Sustainability of Raja Prailiu Village which is influenced by tourism, is an important research focus to see what things or architectural elements that change and survive as the influence of tourism activities and see what architectural elements must be maintained as the form of the identity of the Raja Prailiu village. The study was conducted with a descriptive qualitative method. The results showed that the changes occurred in the spatial layout of villages and traditional houses, namely the changes that occur due to the inclusion of tourist activities and the addition of facilities in the village in order to get tourist attraction.

Keywords: Raja Prailiu Village, Change, Sustainability, Tourism Activities